KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Outlook Kementerian Perhubungan Tahun 2017

"MERANGKAI NUSANTARA UNTUK KESEJAHTERAAN RAKYAT"

Jakarta, 15 Desember 2016

OUTLINE

TRANSPORTASI DAN EKONOMI

PENCAPAIAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2016

FOKUS, TARGET DAN KEBIJAKAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2017

ALTERNATIF PEMBIAYAAN SEKTOR TRANSPORTASI

TRANSPORTASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

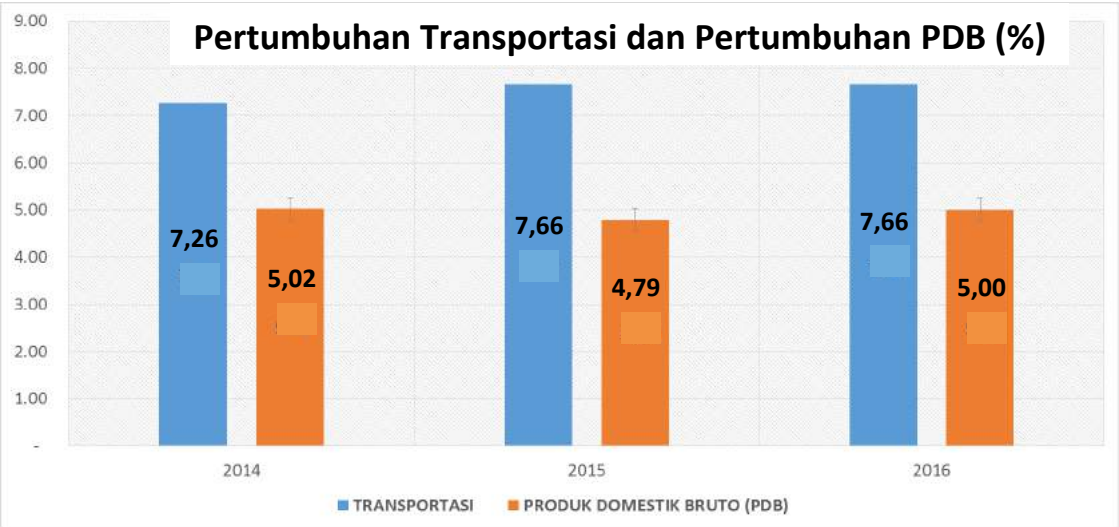

Sumber : BPS 2016 diolah

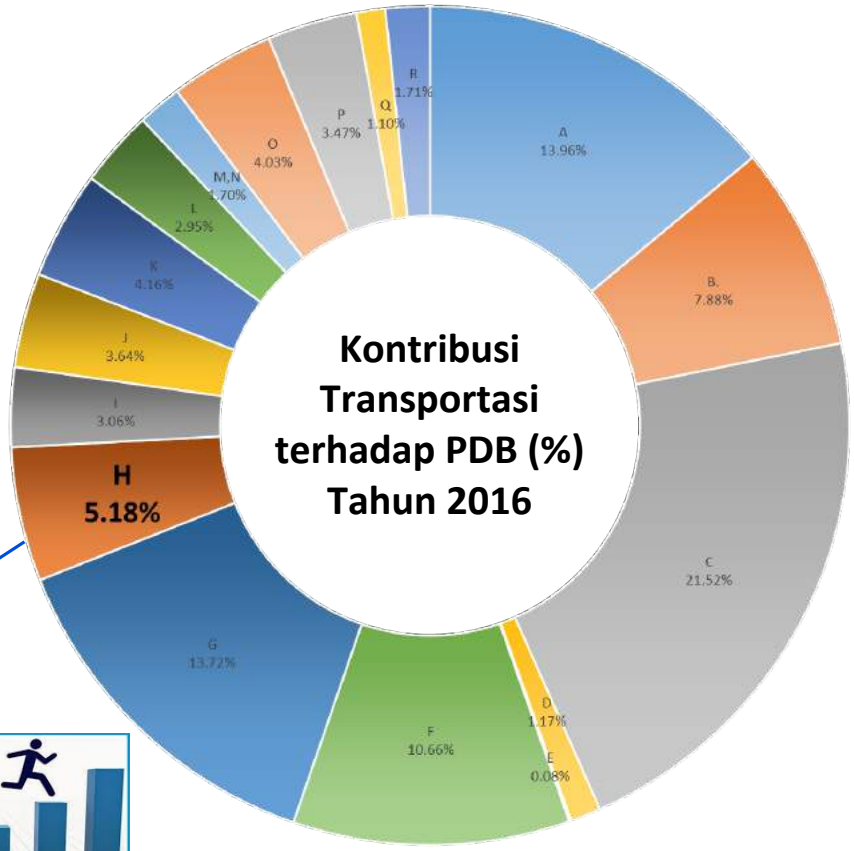

SEKTOR TRANSPORTASI

Sektor transportasi berkontribusi sebesar 5,18% terhadap PDB dan pertumbuhan sektor transportasi per tahun rata-rata di atas 7% lebih besar dari pertumbuhan PDB secara total

CAPAIAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2016

Jalur Kereta Api

Target (2015-2019): **3.258 Km**

Pencapaian 2015-2016: **199,59 Km**

Bus Rapid Transit

Target (2015-2019): **3.170 unit**

Pencapaian 2015-2016: **1.773 unit**

Terminal Penumpang Tipe A

Target (2015-2019): **41 lokasi**

Pencapaian 2015-2016: **8 lokasi**

Kapal Penyeberangan

Target (2015-2019): **50 unit**

Pencapaian 2015-2016: **11 unit**

Pelabuhan Laut

Target (2015-2019): 306 lokasi

Pencapaian 2015-2016: **57 lokasi**

Bandar Udara Baru

Target (2015-2019): 15 lokasi

Pencapaian 2015-2016: **15 lokasi (2 lokasi selesai)**

Pelabuhan Penyeberangan

Target (2015-2019): 65 lokasi

Pencapaian 2015-2016: **2 lokasi**

Kapal Perintis Laut

Target (2015-2019): 103 unit

Pencapaian 2015-2016: **33 unit**

CAPAIAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2016
Realisasi Produksi Angkutan Tahun 2016

Angkutan Penyeberangan

Penumpang = 68,5 Juta Orang

Kend. Roda 2 = 8,7 Juta Kend.

Kend. Roda 4 = 8,9 Juta Kend.

Angkutan Kereta Api

Penumpang
- KRL Jabodetabek = 198,2 Juta Orang*
- KA Non KRL= 52,8 Juta Orang*

Barang = 23, 4 Juta Ton

*Sampai dengan Triwulan III

Penumpang Angkutan Laut

Pelni = 4,0 Juta Orang*

Perintis = 1,7 Juta Orang*

*Sampai dengan November 2016

Angkutan Barang

NAMA PELABUHAN	Capaian 2016 (Teus)
TPK Makasssar	586,346
Tg Perak Surabaya	2,437,000
Tg Emas Semarang	638,001
Tg Priok Jakarta	5,455,973
Belawan	456,880

Penumpang Angkutan Udara

Internasional = 15,6 Juta Orang

Domestik = 62,5 Juta Orang

CAPAIAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2016
Sub Sektor Perhubungan Darat…1

	Target 2015-2019	Pencapaian 2015	Pencapaian 2016	Rencana 2017-2019
Pembangunan BRT dan Pengadaan Bus	3.170 Unit	1.190 Unit	583 Unit	1.397 Unit
Pembangunan/Pengembangan Terminal Penumpang Tipe A	41 Lokasi	2 Lokasi	6 Lokasi	33 Lokasi
Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan	65 Lokasi	0 Lokasi	2 Lokasi	63 Lokasi
Pembangunan Kapal Penyeberangan	50 Unit	5 Unit	6 Unit	39 Unit

Peningkatan Keamanan & Keselamatan

Sosialisasi/kampanye keselamatan lalu lintas 12 lokasi

Pemasangan fasilitas keselamatan ZoSS di 4 Provinsi dan RASS di 3 Lokasi.

Pemasangan fasilitas perlengkapan jalan di 362 ruas jalan nasional

- Rambu Lalu Lintas sebanyak 18.627 unit
- Pagar Pengaman Jalan (Guard Rail) 69.075 m
- Alat Penerangan Jalan 4.765 unit
- APILL (Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas 33 unit
- Marka Jalan sepanjang 4.166.842 m'

Subsidi Perintis

Penerapan Subsidi diberikan untuk 245 Trayek Perintis Angkutan Jalan

Subsidi diberikan untuk 210 Lintasan Angkutan Penyeberangan

CAPAIAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2016

Sub Sektor Perhubungan Darat…2

Masa transisi pemberlakuan PM 32 Th 2016

Dirjen Perhubungan Darat telah melayangkan surat kepada para Gubernur dengan nomor surat AJ.202/15/8/DRJD/2016 tanggal 4 April 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Angkutan Sewa

Penertiban

Surat Menteri Perhubungan kepada Kapolri, gubernur dan bupati walikota untuk menertibkan angkutan illegal diseluruh wilayah Indonesia (surat Nomor UM.302/1/5 PHB 2016 tanggal 28 Maret 2016)

Tanggal 30 Juli 2016 dilaksanakan razia oleh Dishub provinsi DKI Jakarta diperoleh sampel sebanyak 18 kendaraan seluruhnya tidak memiliki ijin dan telah dilakukan pengandangan oleh Dishub. (Surat No. 6081/-1.811)

Siaran Pers 28 September 2016 No.264/SP/IX/BKIP/2016

Kegiatan pembinaan dan pencegahan dengan melakukan sosialisasi, pemberitahuan, dan dialog daripada penegakan hukum

1 Oktober 2016 Pemberlakuan PM. 32 Th 2016

1. Memperpanjang masa sosialisasi PM 32 Th 2016 selama 6 bulan
2. Mengutamakan kegiatan pembinaan dan pencegahan daripada penegakan hukum

PENGATURAN ANGKUTAN DARAT BERBASIS APLIKASI ONLINE

JENIS	TOTAL
JUMLAH BERKAS LENGKAP	10064
JUMLAH DATA KENDARAAN YANG TELAH DIKIRIM KE DIRJEN HUBDAT UNTUK MENDAPATKAN REKOMENDASI KIR	5458
JUMLAH KENDARAAN YANG TELAH MENDAPATKAN REKOMENDASI KIR DARI DIRJENHUBDAT	5458
JUMLAH KENDARAAN YANG TELAH DI UJI / KIR	6086
JUMLAH KENDARAAN LULUS UJI	3966
JUMLAH KENDARAAN YANG TIDAK LULUS UJI	348
Izin Penyelenggaraan Angkutan	1520

CAPAIAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2016
Sub Sektor Perkeretaapian

	Target 2015-2019	Pencapaian 2015	Pencapaian 2016	Rencana 2017-2019
Pembangunan Jalur KA	3.258 Km	85 Km	114,59 Km	3.058,41 Km
Peningkatan & Rehabilitasi Jalur KA	1.225,8 Km	342 Km	28,4 Km	855,4 Km
Pembangunan Stasiun/Bangunan Operasional Kereta Api	38 Unit	6 Unit	9 Unit	23 Unit

PELAYANAN

Lintasan Kereta Api Perintis 6 Lintas :

1. Lintas Mojokerto – Tarik – Tulangan – Sidoarjo;
2. Lintas Purwosari – Wonogiri;
3. Lintas Kertapati – Inderalaya;
4. Lintas Sukabumi – Cianjur;
5. Lintas Lubuk Alung – Kayu Tanam;
6. Lintas Krueng Mane – Krueng Geukeuh.

Pemberian ***Public Service Obligation*** **(PSO)** untuk Kereta Ekonomi (Jarak Jauh, Sedang, Dekat), KRD Ekonomi dan KRL AC Jabodetabek sebanyak **400.635.779** Penumpang

KESELAMATAN & KEAMANAN

Pembangunan **Pintu Perlintasan sebidang 3 Unit di Sumatera Selatan**

Pembangunan **Perlintasan Tidak Sebidang 2 Unit** (Fly Over / Underpass) Tambun & Makassar

- Sertifikat kecakapan SDM Perkeretaapian **4.448** sertifikat;
- Sertifikasi Sarana Perkeretaapian **4.000** Sertifikat (Uji Pertama & Berkala)

KONEKTIVITAS & KAPASITAS

- Perpanjangan Pelayanan KRL lintas Tanah Abang – Maja – Rangkasbitung;
- Pembangunan LRT di Wilayah Jabodebek & Sumatera Selatan;
- Lanjutan Pembangunan Jalan KA Layang Medan-Bandar Khalipah;
- Lanjutan Pembangunan jalur KA Trans Sumatera (Langsa-Besitang, Besitang-Binjai, Rantauprapat-Duri – Dumai, Muaro Kalaban-Muaro).
- Lanjutan Pembangunan *Double-Double Track* Manggarai-Cikarang;
- Lanjutan Pembangunan Jalur Ganda Lintas Selatan Jawa
- Lanjutan Pembangunan Jalur KA Padang menuju Bandara Internasional Minangkabau (BIM)

CAPAIAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2016

Sub Sektor Perhubungan Laut…1

	Target 2015 - 2019	Pencapaian 2015	Pencapaian 2016	Rencana 2017 - 2019
Pembangunan Pelabuhan Laut	306	36	21	249
Pembangunan Kapal Perintis	103	3	30	70

PELAYANAN

- Pengadaan 30 Kapal Perintis
- 21 Pengembangan pelabuhan non komersial
- 5 lokasi pengerukan alur pelayaran

KESELAMATAN DAN KEAMANAN

- Penyelesaiaan dan Pembangunan 20 Kapal Negara Kenavigasian
- Penyelesaian dan Pembangunan 18 Kapal Patroli
- Docking 5 Unit Kapal Kenavigasian
- Pembangunan / Rehabilitasi SBNP 217 Unit
- Pengadaan dan Pembangunan Fasilitas Telkompel 74 Unit

KONEKTIVITAS

- 96 Pelayanan Lintas Angkutan Laut Perintis
- 6 Rute Penyelenggaraan Angkutan Laut Tetap dan Teratur

CAPAIAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2016

Sub Sektor Perhubungan Laut…2

Penurunan Harga Komoditas Akibat Tol Laut

TAHUNA
- Beras : -5%
- Terigu : -6%
- Semen : -5%

WANCI
- Beras : -11%
- Tepung Terigu : -3%
- Gula : -9%
- Semen : -3%
- Triplek : -11%
- Baja Ringan : -11%

SABU
- Beras : -12%
- Tepung Terigu : -7,7%
- Minyak Goreng 1 Lt : -10%
- Semen : -13,8 %

NAMLEA
- Triplek 16 Mm : -10,5%
- Beras : -22%
- Bawang Merah : -20%
- Gula : -28%
- Minyak Goreng : -15%
- Tepung Terigu : -29%
- Daging Ayam Ras : -49%
- Triplek : -17%
- Semen : -2%

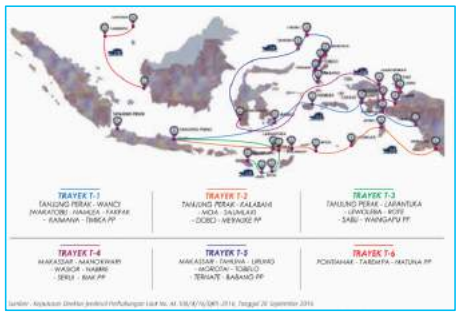

Sumber : Pelaksanaan Program Tol Laut Sesuai Perpres 106/2015 (Kemenko Maritim, 13 September 2016

CAPAIAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2016

Sub Sektor Perhubungan Laut…3

Capaian Penurunan Dwelling Time

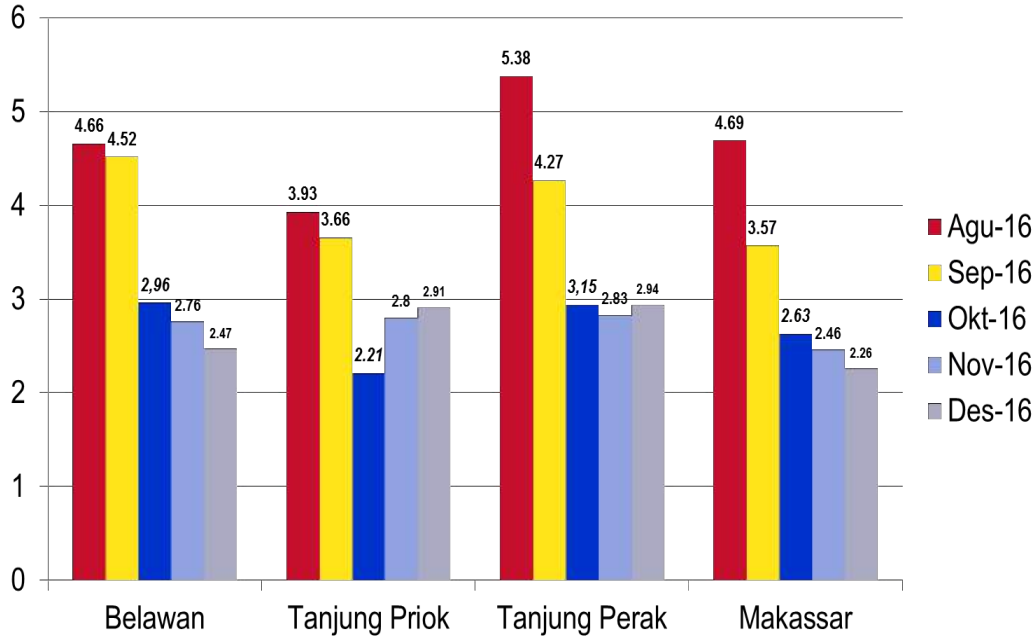

Langkah Perbaikan Dwelling Time

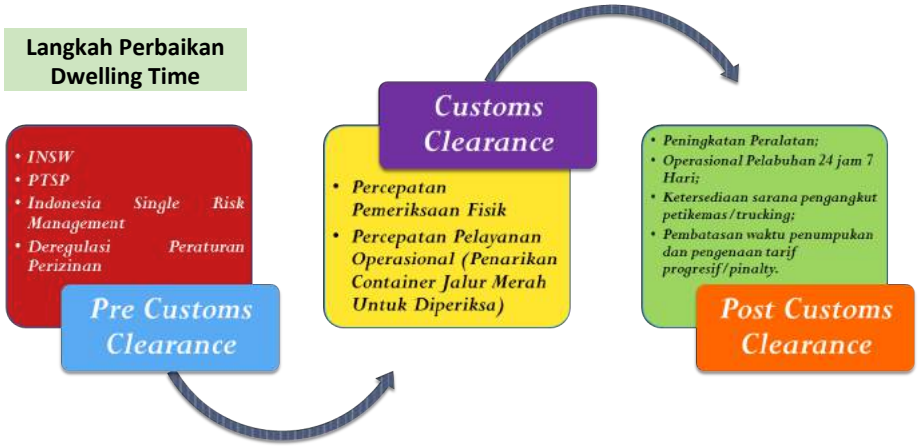

Sumber : *Dashboard* PT. Pelindo I, II, III & IV

CAPAIAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2016
Sub Sektor Perhubungan Laut...4

Blue Print Inaportnet

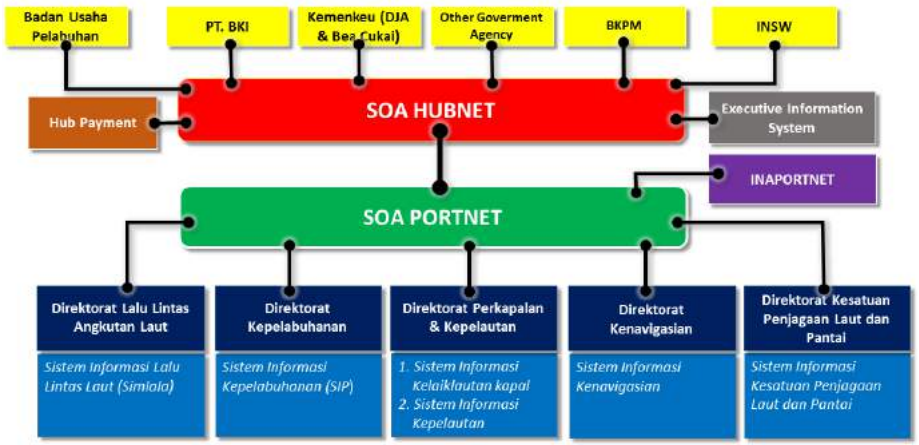

Integrasi dalam Inaportnet

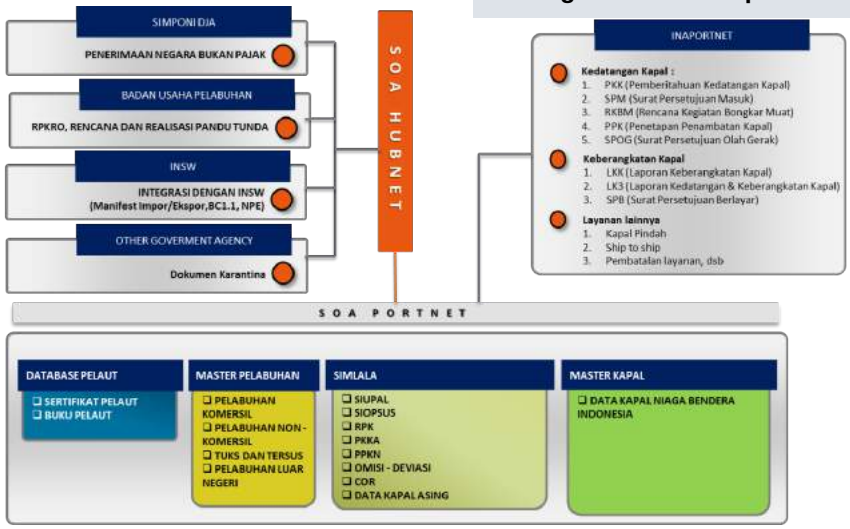

Manfaat :

1. **Mempermudah pengawasan**
2. **Efisiensi waktu dengan pengajuan 24 jam sebelum kapal datang**
3. **menjamin rasa keadilan pelayanan *(first come first served)***
4. **Mempercepat penyelesaian pelayanan kapal dan barang**
5. **Meminimalisasi biaya yang diperlukan dalam penanganan pelayanan kapal dan barang**
6. **Pelayanan yang terintegrasi yaitu AP dan TKBM cukup menggunakan satu aplikasi untuk mengajukan permohonan dan keberangkatan kapal serta pembayaran PNBP karena Inaportnet mengintegrasikan aplikasi pelayanan di lingkungan Kemenhub, BUP dan DJA Kemenkeu**

Implementasi Inaportnet

Nama Pelabuhan	Penerapan Secara Penuh (Go Live Inaportnet)
Pelabuhan Makassar	1 Juni 2016
Pelabuhan Belawan	1 Juli 2016
Pelabuhan Tanjung Perak	2 November 2016
Pelabuhan Tanjung Priok	11 November 2016

Penerapan inaportnet selanjutnya :

- Target akhir Desember 2016 akan dilaksanakan pada Pelabuhan Ambon

CAPAIAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2016

Sub Sektor Perhubungan Laut…5

PENYELENGGARAAN

ANGKUTAN KAPAL PENGANGKUT TERNAK

Sebelum terselenggaranya kapal khusus pengangkut ternak, pengangkutan ternak dilakukan menggunakan kapal barang/cargo yang penanganannya dilakukan secara konvensional dengan ketersediaan ruang muat yang terbatas dan waktu pengangkutan yang tidak teratur.

Penyelenggaraan Kapal Khusus Ternak merupakan komitmen pemerintah untuk mendukung ketersediaan kebutuhan pokok dan membantu pendistribusian ternak lokal yang dilakukan secara profesional dengan kapasitas ruang muat yang besar serta kepastian jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal yang melayani 8 pelabuhan dengan sistem port to port.

Provinsi/ Pangkalan	Kode Trayek	Jaringan Trayek dan Jarak Mil	Jumlah Jarak	Ukuran dan Tipe Kapal	Pelayaran 1 Round Voyage
Kupang	RT-1	Kupang-Waingapu-Bima-Lembar-Tg. Perak-Tg. Emas-Cirebon-Kupang	2.470	654 DWT/ 2.000 GT	14 Hari

Kapasitas per kapal	Total Voyage 2016	Capain Voyage per -14 Des 2016	Realisasi Muatan	Load Factor (LF)
500 Ekor	24 Voyage	23 Voyage	11.500 Ekor	100%

Nilai Subsidi Pemerintah	Penghasilan (Biaya yang dibayarkan oleh pengguna jasa kepada operator)	Biaya Operasional	Nilai Kontribusi (Subsidi/kg)
Rp. 20,5 Milyar	Rp. 3,84 Milyar	Rp. 24,34 Milyar	Rp.11.388/Kg

CAPAIAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2016
Short Sea Shipping

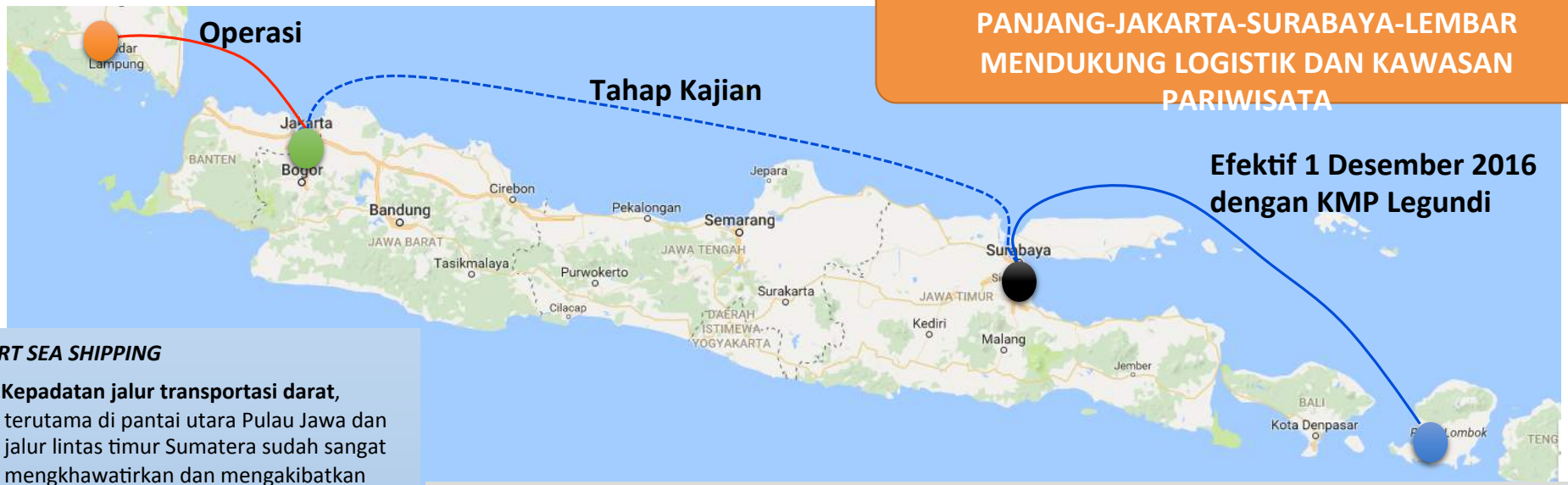

COASTAL SHIPPING
PANJANG-JAKARTA-SURABAYA-LEMBAR MENDUKUNG LOGISTIK DAN KAWASAN PARIWISATA

SHORT SEA SHIPPING

1. **Kepadatan jalur transportasi darat**, terutama di pantai utara Pulau Jawa dan jalur lintas timur Sumatera sudah sangat mengkhawatirkan dan mengakibatkan kerusakan jalan raya serta resiko kecelakaan menjadi tinggi.
2. **Biaya BBM angkutan jalan tinggi,** secara teoretis konsumsi BBM per unit barang yang diangkut oleh truk lebih tinggi dibandingkan penggunaan BBM per unit barang yang diangkut oleh kapal (*economy of scale*).

- Pelaksanaan *Short Sea Shipping* Tahap I telah diselenggarakan dengan **rute/trayek Pelabuhan Panjang Lampung menuju Tg. Priok Jakarta** dan **Surabaya menuju Lembar - NTB**
- Selanjutnya akan dilakukan pelayaran *Short Sea Shipping* **Tahap II Pelabuhan Tg. Priok Jakarta menuju Pelabuhan Tg. Perak Surabaya pada tanggal 22 Desember 2016.**

CAPAIAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2016
Sub Sektor Perhubungan Udara

LANJUTAN PEMBANGUNAN BANDARA BARU

Target 2015-2019	Pencapaian 2015	Pencapaian 2016	Rencana 2017-2019
15 Bandara	15 Bandara	13 Bandara (2 Bandara dioperasikan)	13 Bandara

PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN (PENGEMBANGAN BANDARA)

- WILAYAH PERBATASAN — 24 LOKASI
- PEMBUKA DAERAH TERISOLASI — 48 LOKASI
- DAERAH PENANGANAN BENCANA — 56 LOKASI
- PELAPISAN RUNWAY DAN PENINGKATAN DAYA DUKUNG SISI UDARA — 42 LOKASI
- SUBSIDI ANGKUTAN UDARA PERINTIS — 209 RUTE, 7396 DRUM
- ONTIME PERFORMANCE (OTP) — 90,75 %

PENINGKATAN KESELAMATAN DAN KEAMANAN TRANPORTASI

- PEMENUHAN PAGAR PENGAMANAN — 46 LOKASI
- PEMBANGUNAN DAN PENYEDIAAN FASILITAS KESELAMATAN PENERBANGAN
  - FASILITAS KEAMANAN — 82 LOKASI
  - FASILITAS PENDARATAN — 15 LOKASI

PENINGKATAN KAPASITAS

- PENGEMBANGAN BANDARA UNTUK DIDARATI B 737 — 19 LOKASI
- PEMBANGUNAN BANDARA BARU — 15 LOKASI
- PERPANJANGAN RUNWAY — 27 LOKASI
- LANJUTAN PEMBANGUNAN TERMINAL — 13 LOKASI

CAPAIAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 2016

Pengembangan SDM Perhubungan

LULUSAN AKADEMIK	Target 2015-2019	Pencapaian 2015	Pencapaian 2016	Rencana 2017-2019
Lulusan SDM Transportasi Darat	1.860	372	867	621
Lulusan SDM Transportasi Laut	10.030	2.006	6.192	1.832
Lulusan SDM Transportasi Udara	4.065	813	721	2.531
Lulusan SDM Transportasi Perkeretaapain	390	58	58	274
LULUSAN NON AKADEMIK	1.403.893	445.652	521.542	436.699

CAPAIAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2016
Penelitian dan Pengembangan

CAPAIAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2015 - 2016

	Target 2015 - 2019	Capaian 2015	Capaian 2016
Penelitian yang dijadikan sebagai bahan rekomendasi kebijakan (%)	80	100	100
Penelitian NSPK yang diajukan kepada Kemenhub (%)	80	100	100
Rekomendasi atas kebutuhan perbaikan transportasi melalui klinik transportasi (%)	80	100	100
Jumlah aplikasi, model, design/*prototype* (laporan)	18	7	2
Penelitian yang dipublikasikan (jumlah)	425	120	70
Penelitian yang mendapat HKI (Hak Kekayaan Intelektual) (jumlah)	91	16	15

TEMA PENELITIAN STRATEGIS TAHUN 2017

- Pemetaan Gempa Pada Infrastruktur Transportasi
- Inventarisasi Potensi TOD dan Rencana Pengembangan
- Survei dan Statistik Asal Tujuan Transportasi Nasional untuk Penumpang
- Penyusunan Pedoman Standar Angkutan Umum Permukiman
- Penyusunan Masterplan Pelabuhan dan Bandar Udara untuk Mendukung Pembangunan Strategis
- Peningkatan Infrastruktur untuk Pengembangan Pariwisata
- Peningkatan Infrastruktur untuk Pembangunan Wilayah Papua dan Maluku

CAPAIAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2016

Deregulasi Sektor Perhubungan

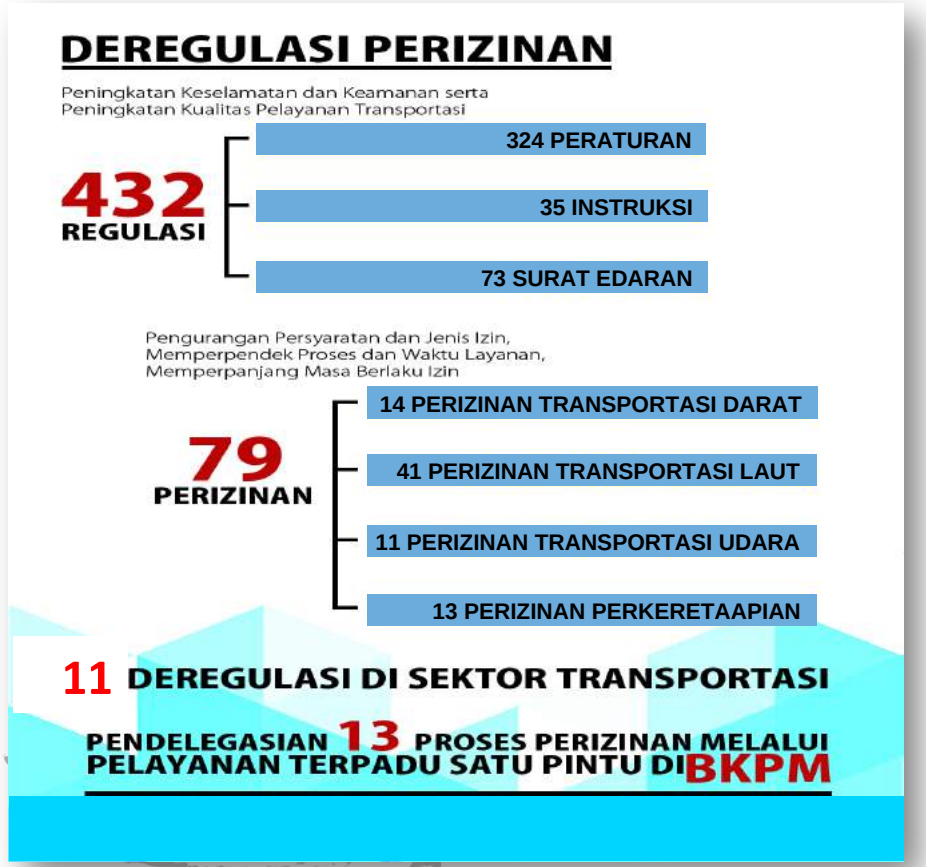

11 Deregulasi Sektor Transportasi :

1. PM 130/2016 tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 74 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Dan Pengusahaan Jasa Pengurusan Transportasi
2. PM 24/2016 tentang Pelaksanaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Perhubungan Di Badan Koordinasi Penanaman Modal didelegasikan ke Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Pusat di BKPM
3. PM 171/2015 tentang Tata Cara Pelayanan Kapal Wisata (*Yacht*) Asing Di Perairan Indonesia
4. PM 12/2015 tentang Perizinan Angkutan Udara *Online*
5. PM 154/2015 tentang Pelayanan Surat Persetujuan Syahbandar Secara *Online*
6. PM 121/2015 tentang Pemberian Kemudahan Bagi Wisatawan Dengan Menggunakan Kapal Pesiar (*Cruiseship*) Berbendera Asing
7. PM 157/2015 tentang Penerapan Inaportnet Untuk Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 192 Tahun 2015.
8. PM 100/2016 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Izin Penggunaan Kapal Asing Untuk Kegiatan Lain Yang Tidak Termasuk Kegiatan Mengangkut Penumpang Dan/Atau Barang Dalam Kegiatan Angkutan Laut Dalam Negeri
9. PM 109/2016 tentang tentang Kegiatan Angkutan Udara Bukan Niaga Dan Angkutan Udara Niaga tidak Berjadwal Luar Negeri Dengan Pesawat Udara Sipil Asing.
10. PM 116/2016 tentang Pemindahan Barang Yang Melewati Batas Waktu Penumpukan (Long Stay) Di Pelabuhan Utama Tanjung Priok, Pelabuhan Utama Tanjung Perak, Dan Pelabuhan Utama Makassar.
11. PM 149/2016 tentang Perubahan Atas PM 51 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut

ALOKASI ANGGARAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2017

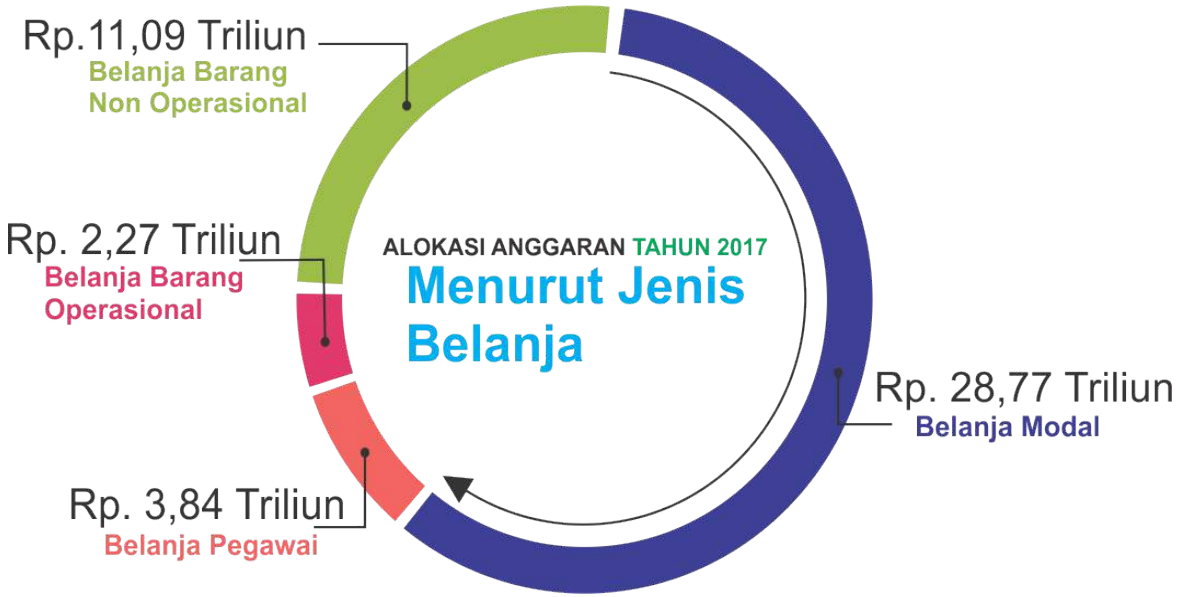

Total Anggaran Kemenhub Tahun 2017

Rp. 45,983 Triliun

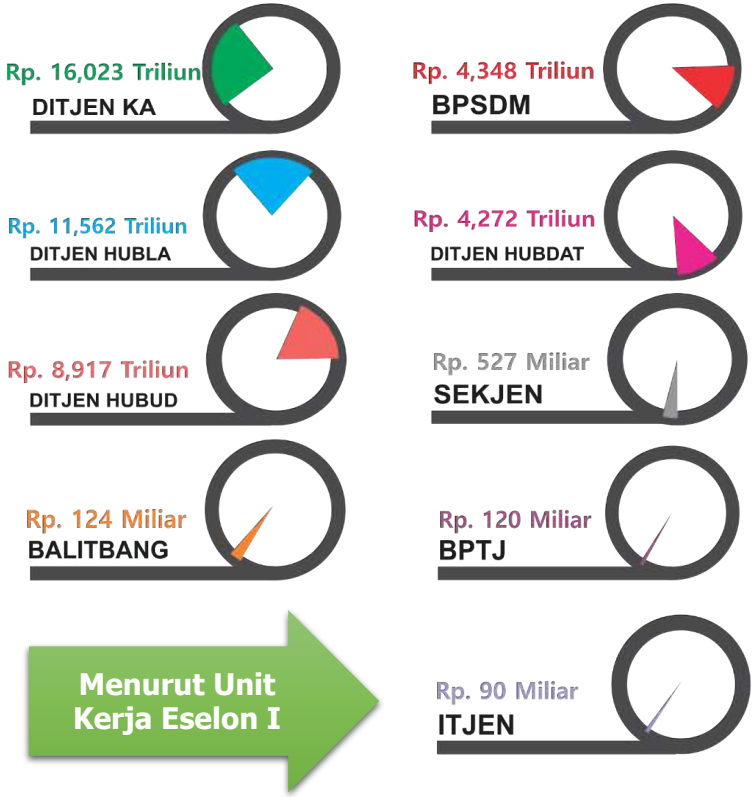

FOKUS & KEBIJAKAN TAHUN 2017

Alokasi Anggaran Rp. 45,983 T

PENINGKATAN KESELAMATAN DAN KEAMANAN TRANSPORTASI

Rp. 6,27 Triliun (13,64%)

- Pembangunan Faskes LLAJ dan Jembatan Timbang
- Pembangunan SBNP
- Pembangunan Kapal Negara (Kapal Patroli & Kapal Navigasi)
- Pembangunan dan penyediaan fasilitas keselamatan penerbangan (fasilitas keamanan, fasilitas pendaratan visual dan Pagar Pengaman)
- Pembangunan SINTELIS KA
- Pengerukan Alur dan Break water

PENINGKATAN KAPASITAS

Rp. 18,643 Triliun (40,54 %)

- Pembangunan dan Pengembangan Terminal dan Pelabuhan SDP
- Pembangunan dan Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Laut
- Pembangunan dan Pengembangan Bandara
- Pembangunan dan Pengembangan Jaringan KA
- Pengembangan Infrstruktur Perhubungan di Wilayah Tertinggal, Terluar dan Perbatasan Negara.
- Pembangunan Kapal, Pengadaan Bus
- Pembangunan Kampus Diklat Beserta Kelengkapannya.

PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN

Rp. 12,47 Triliun (27,12 %)

- Rehabilitasi Terminal, Pelabuhan Penyeberangan, Pelabuhan Laut, Bandara serta Kampus Diklat
- Subsidi Pelayanan Perintis (LLAJ, Penyeberangan, Angkutan Laut, Angkutan Udara dan KA)
- Integrasi Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Pusdatin
- Pengembangan dan Pembangunan Sistem Perizinan Secara On Line
- Penyusunan Pedoman dan SOP
- Peningkatan Kualitas SDM Perhubungan

TATA KELOLA & REGULASI

Rp. 8,60 Triliun (18,70%)

- Belanja Operasional (Gaji, Tunjangan, Operasional Lainya)
- Penyusunan, Pemenuhan Dokumen Perencanaan Dan Dokumen Lingkungan Hidup Program Strategis Perhubungan, Serta Peraturan Perundang-undangan
- Litbang dan Kegiatan Pengawasan Internal
- Penataan Organisasi
- Komunikasi dan Kehumasan

TARGET & PRIORITAS PEMBANGUNAN
Kementerian Perhubungan Tahun 2017

1. Lanjutan/Penyelesaian Kegiatan Prioritas Yang Dihemat/Dipotong dalam APBN-P Tahun 2016 Serta Kegiatan Berstatus KDP (Konstruksi Dalam Pengerjaan).

2. Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana transportasi.

3. Dukungan dalam rangka konektivitas terhadap Program Prioritas Nasional yang telah ditetapkan dengan Peraturan Presiden (KSPN, Kawasan Ekonomi Khusus, Kawasan Industri serta Kawasan Tertinggal, Terdalam dan Perbatasan Negara).

4. Penyelesaian kegiatan kontrak tahun jamak (*Multiyears Contract Project*).

5. Peningkatan kualitas pelayanan transportasi.

6. Pelayanan Keperintisan angkutan jalan, penyeberangan, angkutan laut, angkutan udara dan perkeretaapian termasuk subsidi angkutan ternak dan angkutan barang dalam rangka tol laut.

7. Pemberian jaminan dan peningkatan keselamatan dan keamanan transportasi.

8. Mengefektifkan beroperasinya Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ).

9. Pengambilalihan pengelolaan 143 terminal tipe A dan 123 jembatan timbang di seluruh Indonesia termasuk pegawainya.

10. Peningkatan hubungan dan kerjasama internasional seperti IMO dan ICAO. Sbg Tuan Rumah penyelenggaraan sidang/ pertemuan internasional : *ASEM Transport Minister Meeting, EURASIA Expert Group, Indonesia-Australia Transport Safety and Security Forum* dan Pertemuan BIMP-EAGA ke 12.

ISU STRATEGIS
Kementerian Perhubungan Tahun 2017

Transportasi Darat

- Pengelolaan dan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Tipe A dan Jembatan Timbang
- Peningkatan Kapasitas dan Pelayanan melalui pembangunan prasarana terminal, pelabuhan penyeberangan dan angkutan perintis

Transportasi Perkeretaapian

- Pengembangan Kapasitas dan Penambahan Jaringan melalui Pembangunan *Double-Double Track* dan Pembangunan Trans Sulawesi dan Trans Sumatera
- Peningkatan konektivitas antar moda melalui pembangunan akses pelabuhan, bandara dan kawasan industri

Transportasi Laut

- Peningkatan Kapasitas melalui Persiapan Proses Pembangunan Pelabuhan Patimban dan Pelabuhan lainnya
- Meningkatkan konektivitas kawasan terpencil, terbelakang dan mengurangi disparitas harga pada kawasan timur melalui penyelenggaraan tol laut didukung konsep **rumah kita.**

Transportasi Udara

- Peningkatan Kapasitas melalui pengembangan dan pembangunan bandara
- Meningkatkan konektivitas kawasan terpencil, terbelakang melalui penyelenggaraan angkutan perintis dan konsep tol udara terintegrasi dengan tol laut

Transportasi Perkotaan

- Meningkatkan peran angkutan umum melalui pengembangan angkutan massal perkotaan (LRT Jabodetabek, Sumsel dan Tram Surabaya)
- Integrasi pelayanan transportasi perkotaan dengan system pembayaran/E-ticketing terintegrasi

OUTLOOK KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2017
Target Produksi Angkutan Tahun 2017

Angkutan Penyeberangan	Kenaikan
Penumpang = 71,9 Juta Orang	4,7%
Kend. Roda 2 = 9,1 Juta Kend	4,4%
Kend. Roda 4 = 9,3 Juta Kend	4,3%

Angkutan Kereta Api	Kenaikan
Penumpang	
▪ KRL Jabodetabek = 292,3 Juta Orang	2,4%
▪ KA Non KRL = 73,3 Juta Orang	1,5%
Barang = 24,7 Juta Ton	5,5%

Penumpang Angkutan Laut	Kenaikan
Pelni = 4,3 Juta Orang	7,5%
Perintis = 1,9 Juta Orang	11,8%

Angkutan Barang

NAMA PELABUHAN	Prediksi 2017 (Teus)
TPK Makasssar	616,836
Tg Perak Surabaya	2,563,722
Tg Emas Semarang	671,177
Tg Priok Jakarta	5,739,683
Belawan	480,638

Penumpang Angkutan Udara	Kenaikan
Internasional = 19,9 Juta Orang	4,8%
Domestik = 95,9 Juta Orang	6,1%

OUTLOOK KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2017

Sub Sektor Perhubungan Darat

Subsidi Perintis Angkutan Jalan 357 Trayek & Angkutan Penyeberangan 233 Lintas

Pembangunan/ Pengembangan Terminal Penumpang Tipe A sebanyak 3 dan Terminal Internasional sebanyak 2 Lokasi

Pengelolaan Terminal Tipe A 143 lokasi dan Jembatan Timbang 123 lokasi

Lanjutan Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan 21 Paket

Pembangunan Kapal Penyeberangan 2 Unit

Peningkatan keselamatan
- Pengadaan perlengkapan jalan di 33 Provinsi
- Pengembangan Uji Tipe Kendaraan Bermotor dengan Pengadaan Alat Uji di BPLJSKB Bekasi 5 Paket

Subsidi Angkutan Perkotaan di 11 Kota

OUTLOOK KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2017

Sub Sektor Perkeretaapian…1

	Target 2017
Pembangunan Jalur KA	175 Km
Peningkatan & Rehabilitasi Jalur KA	7,3 Km
Pembangunan Stasiun/Bangunan Operasional Kereta Api	4 unit

PELAYANAN

Lintasan Kereta Api Perintis 6 Lintas :

1. Lintas Mojokerto – Tarik – Tulangan – Sidoarjo;
2. Lintas Purwosari – Wonogiri;
3. Lintas Kertapati – Inderalaya;
4. Lintas Sukabumi – Cianjur;
5. Lintas Lubuk Alung – Kayu Tanam;
6. Lintas Krueng Mane – Krueng Guekeuh.

Pemberian ***Public Service Obligation*** **(PSO)** untuk Kereta Ekonomi (Jarak Jauh, Sedang, Dekat), KRD Ekonomi dan KRL AC Jabodetabek sebanyak **335.129.530** Penumpang

KONEKTIVITAS & KAPASITAS

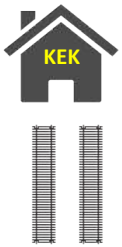

- Lanjutan Pembangunan Trans Sumatera (Langsa – Besitang, Binjai-Besitang, Rantau Prapat-Duri-Dumai, Muaro Kalaban-Muaro);
- Lanjutan Pembangunan Trans Sulawesi (Makassar-Pare-pare & Manado-Bitung);
- Lanjutan Pembangunan LRT Jabodebek & Sumatera Selatan;
- Pembangunan Tram Surabaya Tahap I.
- Lanjutan Pembangunan Jalur KA Bandar Tinggi-Kuala Tanjung (21 Km);
- Lanjutan Pembangunan Jalur Ganda Lintas Selatan Jawa;
- Lanjutan Pembangunan Martapura-Baturaja & Prabumulih – Kertapati;
- Pembangunan Jalur Ganda KA Maja–Rangkasbitung;
- Lanjutan Pembangunan *Double-Double Track* Manggarai-Cikarang.

OUTLOOK KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2017
Sub Sektor Perkeretaapian...2

KEGIATAN STRATEGIS

PERKERETAAPIAN PERKOTAAN
- ✓ Lanjutan Pembangunan *Double Double Track* (DDT) Manggarai – Cikarang;
- ✓ Lanjutan Pembangunan LRT Sumsel;
- ✓ Lanjutan Pembangunan Jalur KA Layang Medan –Bandar Khalifah (8 Km)
- ✓ Pembangunan Tram Surabaya Tahap I (17 km);
- ✓ Pembangunan Jalur Ganda KA Maja–Rangkasbitung & Elektrifikasi;
- ✓ Kereta Api Bandara Soekarno-Hatta;
- ✓ *Automated People Mover System (APMS)* Bandara Soekarno Hatta.

INTERMODA KERETA-API
- ✓ Lanjutan Pembangunan Jalur KA Bandar Tinggi-Kuala Tanjung (21 Km);
- ✓ Lanjutan Pembangunan Jalur KA Padang – BIM (Peningkatan jalur KA 1,3 Km, Peningkatan jembatan 7 unit & Pengembangan stasiun KA 2 unit);
- ✓ Reaktivasi Jalur KA lintas Semarang – Tanjung Mas (2,2 Km);
- ✓ Pembangunan Kereta Api Bandara Kulon Progo;
- ✓ Pembangunan Kereta Api Bandara Adi Sumarmo;

PERKERETAAPIAN ANTAR KOTA
- ✓ Lanjutan Pembangunan Jalur Ganda Lintas Selatan Jawa (Purwokerto – Kroya 17,8 km, KA Kroya – Kutoarjo 76 km, Solo-Kedungbanteng 41 Km, Kedungbanteng-Madiun 57 Km, Madiun-Jombang 86 Km, ;
- ✓ Lanjutan Pembangunan Martapura-Baturaja & Prabumulih – Kertapati;
- ✓ Lanjutan Pembangunan Trans Sumatera (Langsa – Besitang, Binjai-Besitang, Rantau Prapat-Kota Pinang);
- ✓ Lanjutan Pembangunan Trans Sulawesi (Makassar-Pare-pare & Manado-Bitung);
- ✓ Peningkatan Jalur KA Cianjur-Padalarang.

OUTLOOK KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2017

Sub Sektor Perhubungan Laut…1

Peningkatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Laut

- Lanjutan Pembangunan Kapal Kenavigasian 15 unit
- Pembangunan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran 67 Unit
- Pengadaan dan Pembangunan Fasilitas Telkompel 7 Unit
- Pengerukan Alur Pelayaran 9 lokasi

Peningkatan Kuantitas Layanan Transportasi Publik

- Lanjutan Pembangunan Kapal Perintis 50 unit
- Lanjutan Pembangunan Kapal Semi Kontainer 15 unit
- Lanjutan Pembangunan Kapal Ternak 5 unit
- Lanjutan/ Penyelesaian Pembangunan Fasilitas Pelabuhan Utama (KDP) 61 lokasi

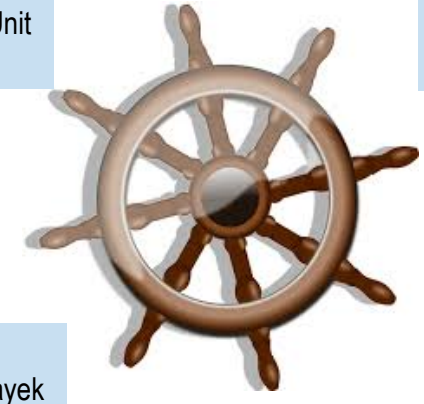

Peningkatan Kuantitas Layanan Transportasi Publik

- Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Perintis 96 trayek
- Penyelenggaraan Angkutan Barang Tol Laut 11 trayek
- Penyelenggaraan Angkutan Kapal Ternak 1 trayek
- Penyelenggaraan Layanan Kapal Rede 20 unit
- *Docking* Kapal Perintis 46 unit

Dukungan Regulasi dan Tata Kelola

- Kegiatan Sertifikasi Termasuk System Informasi Sertifikat dan Buku Pelaut.

Catatan :

1. **Perubahan kebijakan pengadaan kapal perintis menjadi pemberian subsidi kepada swasta untuk penyelenggaraan pelayanan angkutan.**
2. **Pengadaan kapal tahun 2017 hanya untuk kegiatan lanjutan.**

OUTLOOK KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2017

Sub Sektor Perhubungan Laut…2

PETA TRAYEK TOL LAUT
DAN RENCANA 6 (ENAM) TITIK RUMAH KITA

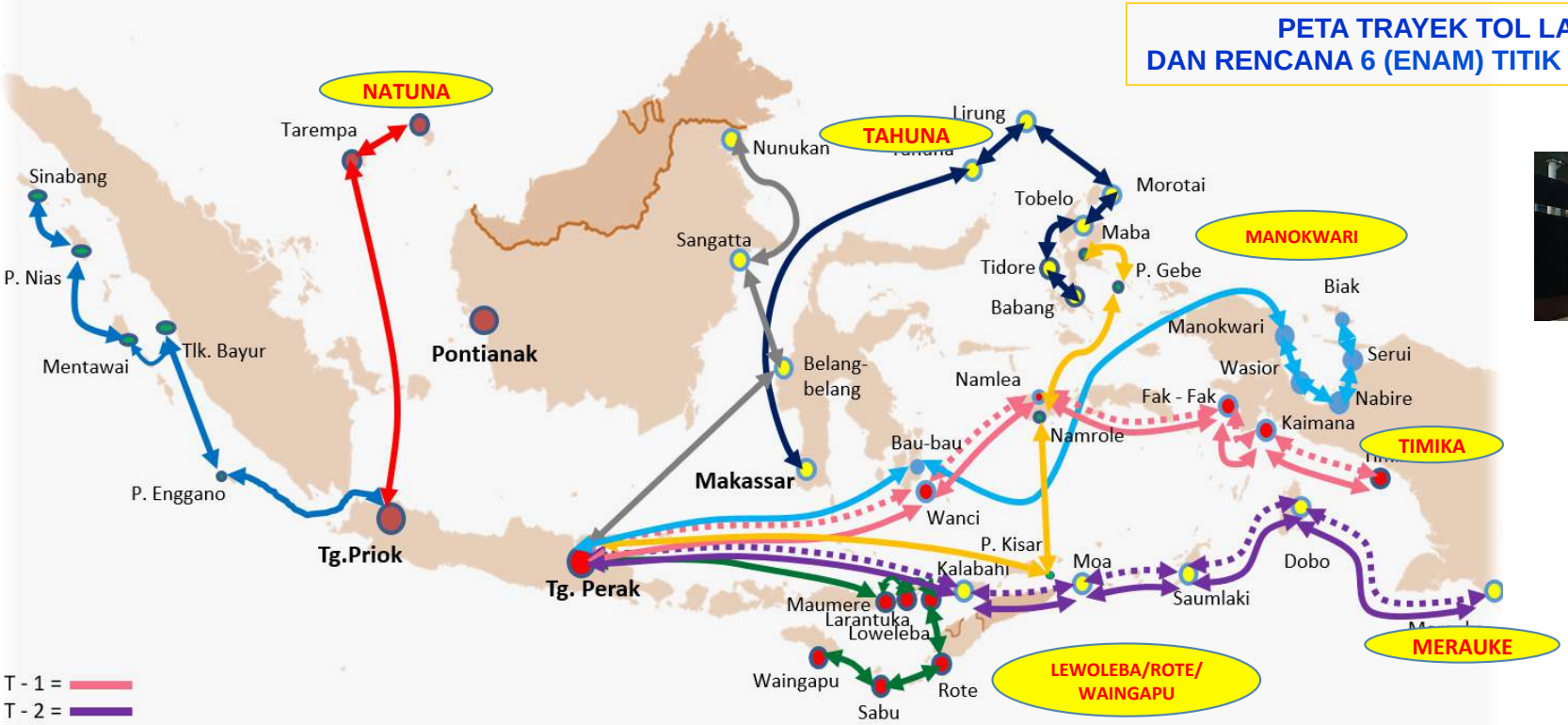

T - 1 =
T - 2 =
T - 3 = (T-3) Ditambah Maumere.
T - 4 = (T-4) Pelabuhan pangkal Makassar diubah menjadi Tg. Perak dan ditambahkan Bau-bau.
T - 5 = (T-5) Ternate diganti Tidore.
T - 6 =
T - 7 =
T - 8 = (T-8) P. Sebatik diganti Nunukan.
T - 9 =
T - 10 =
T - 11 =

RENCANA RUMAH KITA (PUSAT LOGISTIK) :
NATUNA, TAHUNA, LEWOLEBA/ROTE/WAINGAPU, MANOKWARI, TIMIKA DAN MERAUKE

OUTLOOK KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2017
Sub Sektor Perhubungan Udara...1

PENINGKATAN KESELAMATAN DAN KEAMANAN TRANPORTASI

PEMENUHAN PAGAR PENGAMAN	127 LOKASI
FASILITAS KEAMANAN (X-RAY)	58 LOKASI
KENDARAAN PKP-PK	32 LOKASI
PEMENUHAN RESA DAN OBSTACLE	6 LOKASI
AIRFIELD LIGHTING SYSTEM (AFL)	13 LOKASI

29 LOKASI	PENGEMBANGAN BANDARA PERBATASAN
49 LOKASI	PENGEMBANGAN BANDARA PEMBUKA DAERAH
59 LOKASI	PENGEMBANGAN BANDAR DI DAERAH RAWAN BENCANA
5 LOKASI	PELAPISAN RUNWAY
193 RUTE	PELAYANAN PENERBANGAN PERINTIS
9.205 DRUM	PELAYANAN SUBSIDI ANGKUTAN BBM PERINTIS
15 RUTE	SUBSIDI ANGKUTAN UDARA PERINTIS KARGO
1.043 DRUM	SUBSIDI ANGKUTAN BBM KARGO
85%	ONTIME PERFORMANCE (OTP)

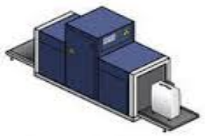

PENINGKATAN KAPASITAS

- 12 LOKASI — PEMBANGUNAN BANDARA BARU
- 8 LOKASI — PERPANJANGAN RUNWAY
- 3 LOKASI — PEMBANGUNAN TERMINAL

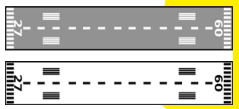

OUTLOOK KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2017

Sub Sektor Perhubungan Udara…2

PROGRAM INTEGRASI MODA TOL LAUT
DENGAN JEMBATAN UDARA
UNTUK LOGISTIK (KARGO) TA. 2017

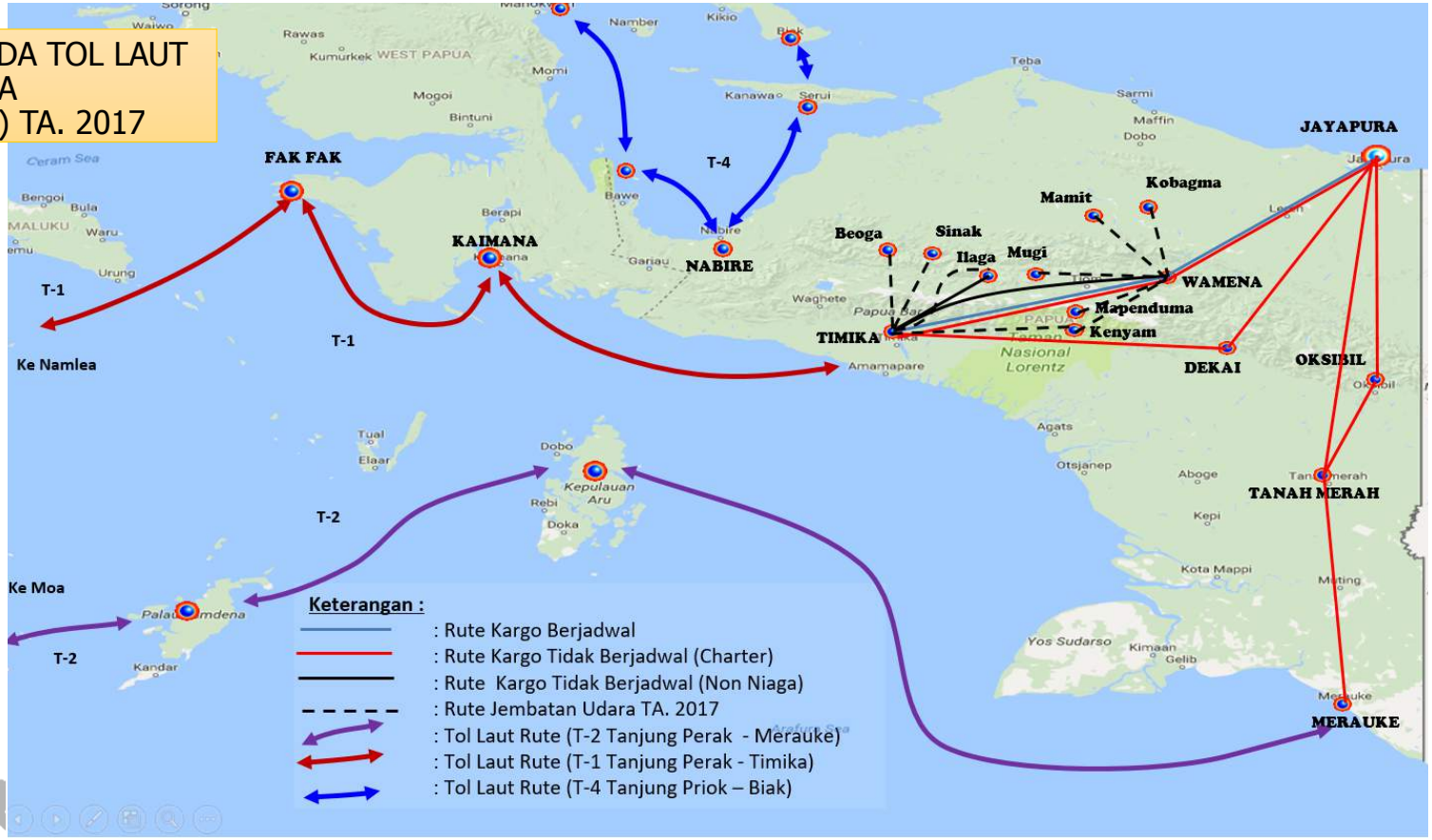

OUTLOOK KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2017

Pengembangan SDM Perhubungan

	Rencana 2017
LULUSAN AKADEMIK	**8.050**
Lulusan SDM Transportasi Darat	912
Lulusan SDM Transportasi Laut	6.326
Lulusan SDM Transportasi Udara	752
Lulusan SDM Transportasi Perkeretaapain	60
LULUSAN NON AKADEMIK	**491.950**

BEASISWA DIKLAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT 48.335 Orang

Lanjutan Pengadaan 51 unit pesawat latih di STPI (Multi Years Contract 2015 – 2017)

Pembangunan Kampus

- PKTJ Tegal
- ATKP Makasar
- BP2P Minahasa Selatan
- BP2P Padang Pariaman
- BP2TD Bali
- PIP Makasar

Pembangunan Kesenjangan Daerah
BP2IP Malahayati Aceh Besar dan BP3 Jayapura

OUTLOOK KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2017
Penelitian dan Pengembangan

Penelitian peningkatan keselamatan dan keamanan transportasi

Fokus Kegiatan Penelitian Transportasi Tahun 2017

Penelitian peningkatan **kualitas** pelayanan publik

Penelitian peningkatan **kapasitas** pelayanan transportasi

KEGIATAN-KEGIATAN STRATEGIS BADAN LITBANG TAHUN 2017

- **Survey dan Statistik Asal Tujuan Transportasi Nasional (ATTN) Untuk Penumpang**
- **Studi *Master Plan* Pelabuhan Laut di 9 lokasi (Wilayah Maluku dan Sulawesi)**
- **Studi Penyusunan Rencana Induk (Master Plan) Bandar Udara Jila - Kabupaten Mimika**
- **Penelitian Pengembangan Energi Alternatif Di Bandar Udara Terpencil Dan Terisolir (*Solar Cell, Air Bersih dan Hydro Power*)**
- **Pengkajian Optimalisasi Jalur Penerbangan di Selatan Pulau Jawa**
- **Pengkajian *Fatique Risk Management System* (FRMS) dan Ketentuan Batas Umur Terhadap SDM Penerbangan di Indonesia**
- **Black Box Kendaraan Angkutan Umum dan B3**
- **SNI Infrastruktur Transportasi Tahan Gempa**
- **Review Rencana Induk Integrasi Transportasi**

OUTLOOK KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2017

Pengelolaan Transportasi Perkotaan Jabodetabek

OUTLOOK KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2017
Alternatif Pembiayaan…1

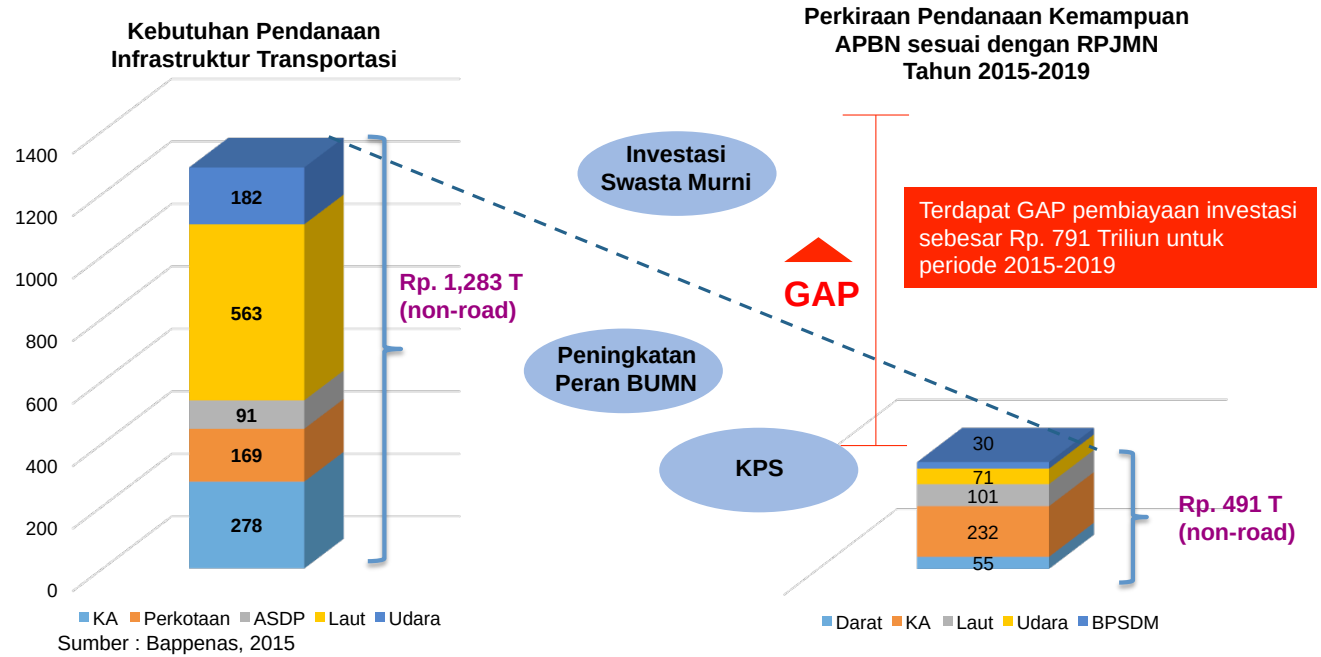

- Kebutuhan pendanaan infratruktur transportasi sebesar Rp.1,283 Triliun diperoleh melalui pendekatan makro didasarkan atas asumsi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 : 6-8%, inflasi 2,5-4,5%, tingkat suku bunga 4-5-6,5%. Selain itu, perkiraan perhitungan juga mempertimbangkan skenario kebutuhan pendanaan transportasi yang tertuang dalam Rencana Induk, Cetak Biru dan Kajian Latar Belakang Transportasi Perkotaan.

OUTLOOK KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2017
Alternatif Pembiayaan…2

Perubahan Paradigma Peran Pemerintah, Swasta, BUMN

SWASTA

↓

KPBU

↓

JV BUMN
(*brownfield/greenfield*)

↓

BUMN

↓

APBN/APBD

Ditjen Perhubungan Darat

a. Pelabuhan Penyeberangan Margagiri (Banten) – Ketapang (Lampung)
b. Pengembangan Terminal Mengwi di Badung, Bali
c. Pengembangan Terminal Tirtonadi, Solo
d. Pembangunan Angkutan Massal Perkotaan

Ditjen Perkeretaapian

a. KA Express Line Bandara Internasional Soekarno - Hatta (SHIA) → (KPBU)
b. Program Pembangunan KA Akses Bandara Adi Sumarmo - Solo (Stasiun & Sarana)
c. Program Pembangunan KA Kertapati-Simpang-Tanjung Api-api
d. Program Pembangunan Kereta Cepat/*High Speed Train* (HST) Jakarta – Surabaya

Ditjen Perhubungan Laut

Pelabuhan Kuala Tanjung

Ditjen Perhubungan Udara

a. Bandara Karawang
b. Bandara Bali Utara

PROYEK POTENSIAL UNTUK KPBU

OUTLOOK KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2017

Alternatif Pembiayaan…3

Penetapan Satker PK BLU

25 Satker BLU
sudah ditetapkan Kemenkeu

	Usulan	Disetujui	Proses
Badan Pengembangan SDM Perhubungan	23	23	0
Ditjen Perhubungan Udara	18	2	16
Ditjen Perhubungan Laut	20	0	20

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Target Penerimaan 2016 — Rp.**9,78** Triliun

Prediksi Realisasi — Rp.**6,417** Triliun

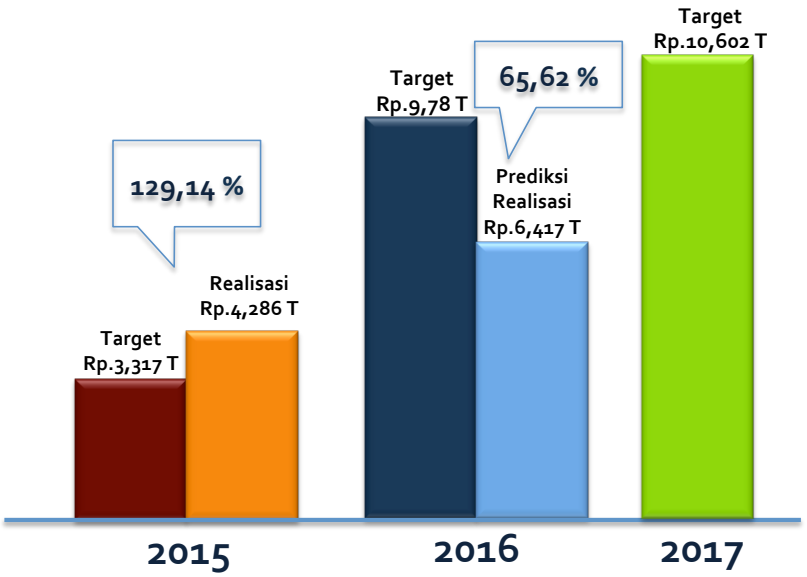

OUTLOOK KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2017
Alternatif Pembiayaan...4

PENGELOLAAN INFRASTRUKTUR

2015-2016

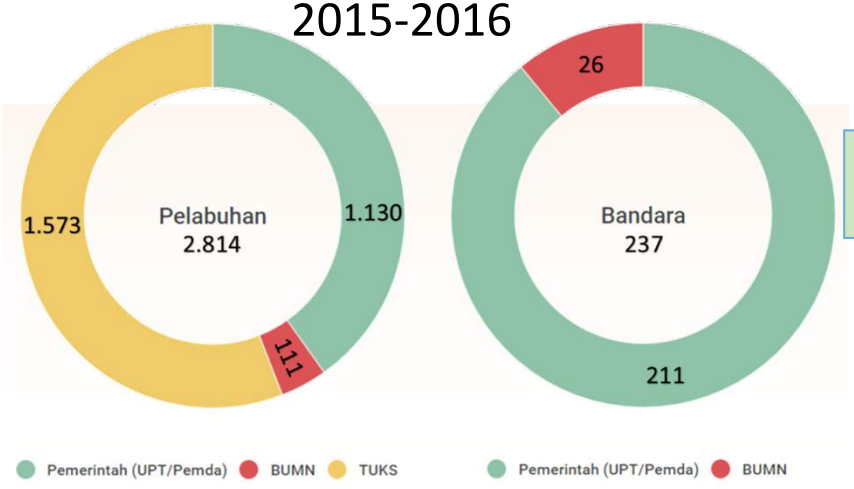

Pelabuhan Siap Dikerjasamakan

No	Badan Usaha Pelabuhan	Penyelenggara Pelabuhan	Lokasi
1	PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero)	UPP Calang	Aceh
2	PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero)	KSOP Gunung Sitoli	Gunung Sitoli
3	PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero)	KSOP Sintete	Kalimantan Barat
4	PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero)	KSOP Badas	Sumbawa
5	PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero)	KSOP Lembar	NTB
6	PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero)	KSOP Bima	Bima
7	PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero)	UPP Labuan Bajo	NTT
8	PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	KSOP Bungkutoko	Kendari
9	PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	KSOP Arar	Sorong
10	PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	KSOP Bitung	Bitung
11	PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	KSOP Manokwari	Manokwari
12	PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	KSOP Merauke	Jayapura
13	PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	UPP Agats	Agats
14	PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	UPP Tobelo	Tobelo

Bandara Siap Dikerjasamakan

1. BANDARA FATMAWATI SOEKARNO - BENGKULU
2. BANDARA SENTANI - JAYAPURA
3. BANDARA SIS AL JUFRI
4. BANDARA RADIN INTEN II - LAMPUNG
5. BANDARA JUWATA - TARAKAN
6. BANDARA JALALUDIN - GORONTALO

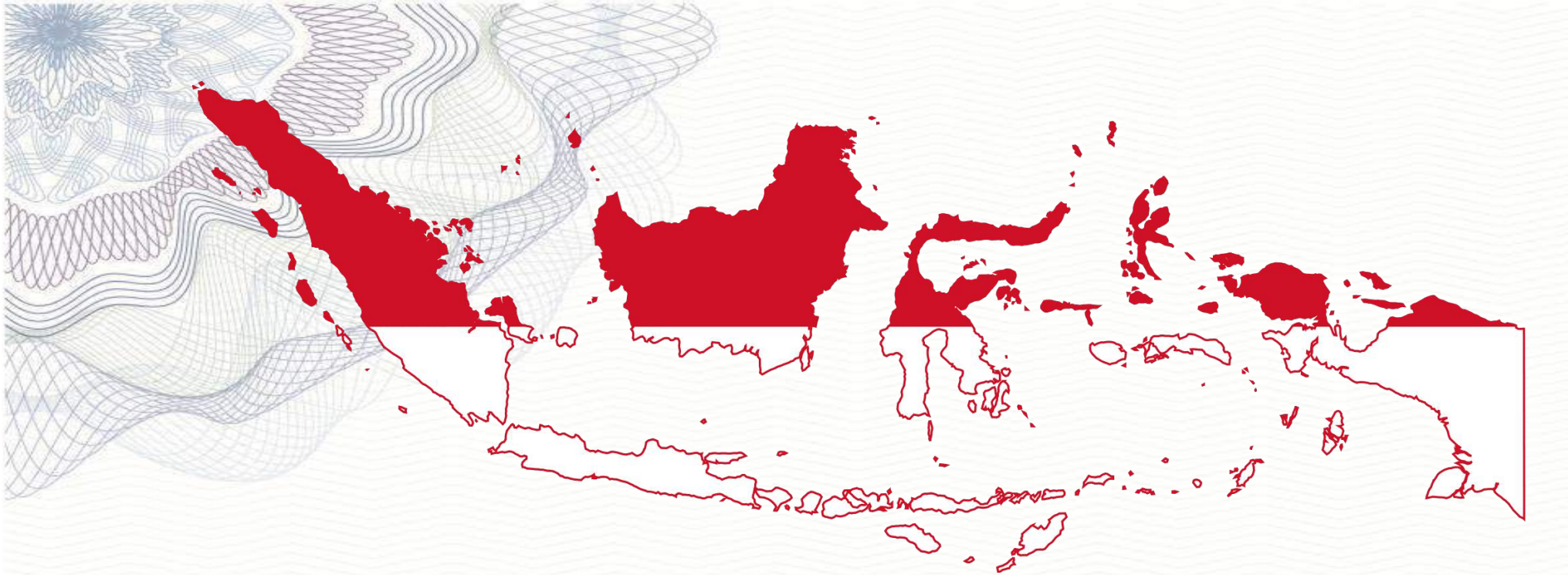

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Jalan Medan Merdeka Barat No. 8 Jakarta
Telp. +62 21 3811308, 3505006
Fax. +62 21 3522338